

MODUL PRAKTIK



Mata Kuliah :
Kegawatdaruratan

Di susun oleh PJMK :
Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes
Tim :
Drg.Nining Dwi Suti Ismawati, Sp.BM

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2018**

**Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya Jawa Timur Telp. (031) 17027031 Fax.
(031) 17055607 E-mail: jkg.surabaya@gmail.com**

LEMBAR PENGESAHAN MODUL PRAKTIK KEGAWATDARURATAN

Revisi	:	0
Tanggal	:	9 Juli 2018
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Program Studi Dlll Keperawatan Gigi Surabaya
Dikendalikan Oleh	:	Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Surabaya
Disetujui Oleh	:	Ketua Jurusan

No Dokumen	:		Tanggal	:	10 Juli 2018
No. Revisi	:		No Halaman	:	

Disiapkan oleh PJMK Kegawatdaruratan: Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes NIP:196408271989032001	Diperiksa oleh Kaprodi DIII Keperawatan Gigi: drg. Sri Hidayati, M.Kes NIP: 196602121992032002
---	---

Disahkan Oleh Ketua Jurusan Keperawatan Gigi: Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes NIP:196408271989032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Praktik Kegawatdaruratan Jurusan Keperawatan Gigi 2018/2019 ini telah selesai disusun.

Penyusunan Modul Praktik Kegawatdaruratan untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk dapat menerapkan praktik Kegawatdaruratan.

Panduan Modul Praktik Kegawatdaruratan ini merupakan panduan standar untuk mengarahkan mahasiswa dalam mempelajari materi tentang Kegawatdaruratan. Buku Panduan ini berisi informasi tentang Issue Global. Selain itu modul ini juga diperuntukkan bagi pembimbing dari lahan praktek maupun akademik sebagai pedoman selama pelaksanaan praktek profesi keperawatan keluarga dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi yang unggul dan dapat berdaya saing secara nasional dan global.

Surabaya, 10 Juli 2018

Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes
NIP:196408271989032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
VISI MISI.....	v
Deskripsi Singkat	1
Relevansi	1
Tujuan pembelajaran.....	2
Perunjuk Belajar	2
Uraian Materi GERMAS.....	3
Latihan	6
Rangkuman.....	6
Tes Formatif	6
Glosarium	7
Daftar Pustaka	7

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN GIGI

Visi : “Pendidikan tinggi Keperawatan Gigi yang menghasilkan lulusan kompeten dengan keunggulan media edutainment tahun 2014

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan DIII Keperawatan Gigi yang terukur pada setiap akhir tahun akademik
2. Menyelenggarakan penelitian terpublikasi di bidang kesehatan setiap tahun
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan tiap semester
4. Meningkatkan kualitas SDM dalam rangka mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, dan masyarakat baik nasional maupun internasional.

Kegawadaruratan Gigi dan Mulut

① 170 Menit



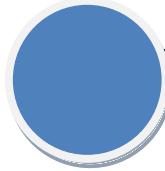
 PENDAHULUAN

DESKRIPSI SINGKAT

Basic Life Support atau Bantuan Hidup Dasar merupakan serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernapasan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti napas dan atau henti jantung (cardiac arrest). Keadaan ini bisa disebabkan karena korban mengalami serangan jantung (heart attack), tenggelam, tersengat arus listrik, keracunan, kecelakaan, dan lain-lain

RELEVANSI

Hal utama yang pertama dijelaskan dalam relevansi *Basic Life Support* adalah keterkaitan isi modul dengan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan gigi. Sebelum mahasiswa melakukan praktek/praktikum harus lulus terlebih dahulu materi tentang *Basic Life Support*. Kedudukan mata kuliah kegawatdaruratan tentang *Basic Life Support* sebagai prasyarat praktek mahasiswa sebelum melakukan praktek. Adanya modul praktik ini akan mengantarkan mahasiswa dalam mencapai pemahaman tentang *Basic Life Support*.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Diharapkan setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah kegawatdaruratan mahasiswa mampu menjelaskan praktik tentang *Basic Life Support*. Mahasiswa mampu mempraktikkan penatalaksanaan *Basic Life Support*.

PETUNJUK BELAJAR

Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran. Kerjakan soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan.



URAIAN MATERI

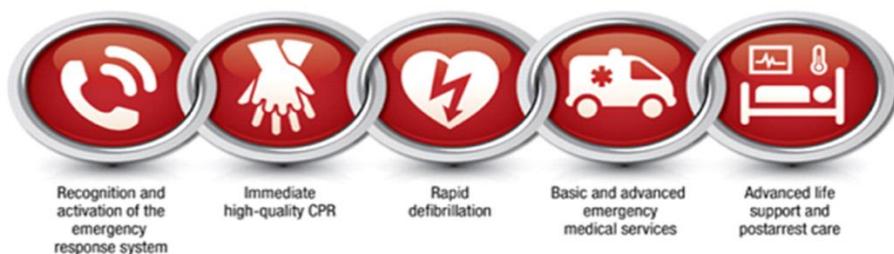
Basic Life Support

Basic Life Support atau Bantuan Hidup Dasar merupakan serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernapasan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti napas dan atau henti jantung (cardiac arrest). Keadaan ini bisa disebabkan karena korban mengalami serangan jantung (heart attack), tenggelam, tersengat arus listrik, keracunan, kecelakaan, dan lain-lain.

Tujuan Basic Life Support

- Aktivitas aliran darah
- Meminimalisir aktivitas *neurologis*
- Maksimalisasi *Oxygen*
- Return of Spontaneous Circulation

Tindakan BLS dapat dilakukan dengan:



- Identifikasi henti jantung dan aktivasi Sistem Pelayanan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT),
- Resusitasi Jantung Paru (RJP) dini, dan
- Kejut jantung menggunakan automated external defibrillator (AED) atau alat kejut jantung otomatis.

PRINSIP BLS:

➤ Safety

Identifikasi Korban Henti Jantung Dan Aktivasi SPGDT Segera`

Sebelum melakukan tindakan, penolong harus mengamankan lingkungan sekitar dan diri sendiri serta memperkenalkan diri pada orang sekitar jika ada.

➤ Responsiveness

Sebelum melakukan tindakan, penolong harus mengamankan lingkungan sekitar dan diri sendiri serta memperkenalkan diri pada orang sekitar jika ada. Sebelum melakukan tindakan, penolong harus mengamankan lingkungan sekitar dan diri sendiri serta memperkenalkan diri pada orang sekitar jika ada.

➤ Shout For Help

Jika korban tidak memberikan respons maka penolong harus segera mengaktifkan SPGDT dengan menelepon Ambulans Gawat Darurat 118 atau ambulans rumah sakit terdekat.

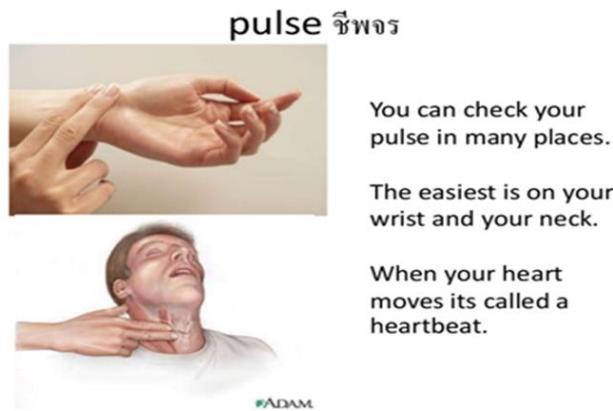
Ketika mengaktifkan SPGDT, penolong harus siap dengan jawaban mengenai lokasi kejadian, kejadian yang sedang terjadi, jumlah korban dan bantuan yang dibutuhkan.

Rangkaian tindakan tersebut dapat dilakukan secara bersamaan apabila pada lokasi kejadian terdapat lebih dari satu penolong. Misalnya, penolong pertama memeriksa respons korban kemudian melanjutkan tindakan BHD sedangkan penolong kedua mengaktifkan SPGDT dengan menelepon ambulans terdekat dan mengambil alat kejut jantung otomatis (AED).

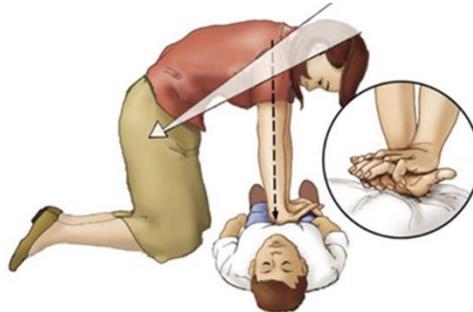
➤ Circulation

Pulse Check

Pengecekan di arteri carotis communis. Menggunakan 2 atau 3 jari yang ditempelkan pada kira-kira 2 cm pada daerah garis tengah leher dan pergelangan tangan.



Chest Compression



- Posisi pijatan setengah bawah tulang dada pasien dengan memposisikan tumit tangan penolong pada daerah pijatan dan tangan lainnya mengunci diatasnya.
- Minimal 100 penekanan/menit dan maksimal 120 penekanan/menit.
- Kedelaman kompresi minimal 2 inci/5 cm dan maksimal 2,4 inci/6 cm.

➤ Airway

Pemeriksaan dan membuka jalan napas dengan cara:

- periksa jalan napas jika ada sumbatan berupa cairan bersihkan dengan jari telunjuk/jari tengah yang dilapisi kain.

- Sumbatan oleh benda keras dapat dikorek dengan menggunakan jari telunjuk yang di bengkokkan.
- Buka jalan napas dengan cara tengadah kepala topang dagu (head tilt-chinlift).



www.shutterstock.com • 289533824

➤ **Breathing**

Terdiri dari 2 tahap:

a. Memastikan korban/pasien tidak bernapas dengan cara:

- lihat pergerakan naik turunnya dada
- dengar bunyi napas
- merasakan hembusan napas korban/pasien tidak boleh melebihi 10 detik.

b. Memberikan bantuan napas

Mulut ke mulut

Mulut ke Hidung



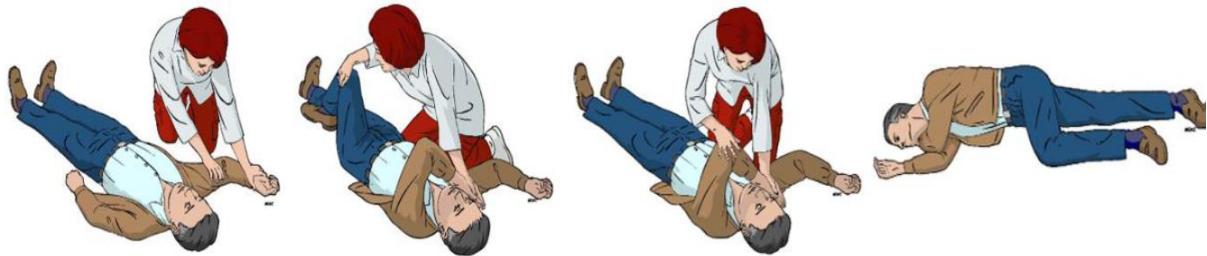
Mulut ke stoma



30x kompresi dada dan 2x bantuan nafas disebut 1 siklus RJP/CPR. 5 siklus RJP dilakukan selama 2 menit. Setelah 5 siklus RJP, kemudian dilakukan pengkajian nadi karotis bila belum ditemukan nadi maka dilanjutkan 5 siklus RJP berikutnya dan begitu seterusnya hingga datang ambulans atau bantuan medis untuk dilakukan kejut jantung menggunakan automated external defibrillator (AED) atau alat kejut jantung otomatis.

➤ **Posisi Pemulihan**

Posisi ini dilakukan jika korban sudah bernapas dengan normal dan dilakukan untuk menjaga jalan napas tetap terbuka dan mengurangi risiko tersumbatnya jalan napas dan tersedak.



LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan Basic life support?
2. Kapan Tindakan BLS dilakukan?
3. Bagaimana tindakan chest compression ?



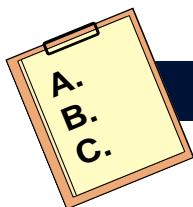
RANGKUMAN

Basic Life Support atau Bantuan Hidup Dasar merupakan serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernapasan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti napas dan atau henti jantung (cardiac arrest). Keadaan ini bisa disebabkan karena korban mengalami serangan jantung (heart attack), tenggelam, tersengat arus listrik, keracunan, kecelakaan, dan lain-lain



TES FORMATIF

1. Jelaskan bagaimana penatalaksanaan pasien *Basic life support* !



GLOSARIUM

➤ Breathing

Terdiri dari 2 tahap:

- Memastikan korban/pasien tidak bernapas dengan cara:
 - lihat pergerakan naik turunnya dada
 - dengar bunyi napas
 - merasakan hembusan napas korban/pasien tidak boleh melebihi 10 detik.

- Memberikan bantuan napas

Mulut ke mulut

Mulut ke Hidung





DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.scribd.com/document/394248568/Materi-BLS-2016-pdf>
- http://repo.unsrat.ac.id/829/1/BANTUAN_VENTILASI_PD_KEGAWAT_DARURATAN_23-6-15.pdf
- <http://tbmfkui.org/wp-content/uploads/2015/08/Modul-Bantuan-Hidup-Dasar-dan-Penanganan-Tersedak-TBM-BEM-IKM-FKUI.pdf>